BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan proses perancangan dan analisis data dalam tugas akhir ini, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan media informasi digital berbasis website di SDIT Attaqwa Ambulu sangat mendesak. Hal ini dilatarbelakangi oleh kondisi eksisting di mana penyampaian informasi kepada masyarakat masih didominasi oleh media konvensional seperti banner, brosur, dan media sosial yang belum terkelola secara konsisten dan profesional. Permasalahan yang berhasil diidentifikasi melalui observasi, wawancara, dan kuisioner menunjukkan bahwa lebih dari 60% walimurid dan masyarakat belum mendapatkan informasi yang menyeluruh mengenai sekolah, program unggulan, kegiatan, dan fasilitas yang tersedia di SDIT Attaqwa Ambulu. Oleh karena itu, solusi yang dirancang adalah berupa website sekolah yang mampu mengintegrasikan seluruh informasi tersebut dalam satu media yang dapat diakses secara mudah, cepat, dan menarik. Melalui pendekatan metode Design Thinking, perancangan dilakukan secara bertahap dimulai dari empati terhadap kebutuhan pengguna, perumusan masalah, eksplorasi ide, pembuatan prototipe, hingga pengujian usability.

Hasilnya adalah sebuah prototipe website dengan antarmuka yang tidak hanya fungsional, tetapi juga secara visual mampu mencerminkan karakteristik dan nilai-nilai Islami dari SDIT Attaqwa Ambulu. Elemen desain visual yang digunakan seperti tipografi, pemilihan warna (hijau toska sebagai identitas), ikon, dan layout disusun secara konsisten dan memperhatikan prinsip-prinsip desain UI/UX. Prototipe ini memuat halaman-halaman penting seperti profil sekolah, program tahfidz, kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas, dan PPDB online, serta dikembangkan menggunakan struktur navigasi hirarki dan campuran yang memudahkan pengguna. Validasi yang dilakukan kepada stakeholder sekolah dan praktisi UI/UX menunjukkan bahwa desain website ini diterima dengan baik. Selain itu, hasil pengujian menggunakan metode System Usability Scale (SUS) menghasilkan skor 86, yang menunjukkan bahwa desain ini termasuk dalam kategori “Excellent” atau “Best Imaginable”. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa nyaman dan mudah dalam menjelajahi informasi di dalam website.

Dengan demikian, perancangan ini menjawab rumusan masalah dalam penelitian: “Bagaimana merancang desain antarmuka website yang menarik untuk SDIT Attaqwa Ambulu sebagai media informasi terpadu?” Jawabannya adalah dengan menghadirkan desain antarmuka

website yang berorientasi pada kebutuhan pengguna, memiliki nilai visual Islami yang kuat, serta menyajikan informasi sekolah secara lengkap dan terstruktur.

5.2 Saran

Perancangan desain antarmuka website SDIT Attaqwa Ambulu ini masih terbatas pada tahap prototipe visual dan belum dikembangkan secara teknis menjadi website yang fungsional. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar desain ini dilanjutkan pada tahap pengembangan dan implementasi oleh tim profesional di bidang teknologi informasi, sehingga dapat digunakan secara nyata oleh pihak sekolah dan masyarakat.

Penulis juga menyadari keterbatasan dalam aspek teknis pengembangan sistem, sehingga kolaborasi lintas bidang seperti desain, teknologi informasi, dan manajemen pendidikan sangat diperlukan untuk menghasilkan solusi digital yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. Semoga penelitian ini dapat menjadi dasar yang bermanfaat bagi pengembangan media informasi digital di lingkungan pendidikan, khususnya di sekolah-sekolah dasar berbasis nilai-nilai Islam seperti SDIT Attaqwa Ambulu.